

## **RINGKASAN**

Sampah adalah bahan yang terbuang atau dibuang dari hasil aktifitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomi. Untuk menanggulangi permasalahan sampah, program yang dilakukan pemerintah dalam mengelola lingkungan hidup adalah dengan membentuk bank sampah di setiap daerah di Indonesia. Salah satunya di Desa Tambaksari Kidul Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas membentuk Bank Sampah Bina Mandiri. Dibentuknya Bank Sampah Bina Mandiri dimaksudkan untuk mengurangi limbah sampah rumah tangga yang dibuang sembarangan, menambah pendapatan rumah tangga dari pemanfaatan limbah sampah rumah tangga, dan menjaga kebersihan serta kesehatan lingkungan demi kelestarian alam dan lingkungan penduduk. Volume sampah yang diangkut per bulan di Desa Tambaksari Kidul rata - rata 32 kubik sampah yang diambil dari para nasabah Bank Sampah Bina Mandiri dan sekitar 192 kubik sampah masih tertimbun secara terpisah, karena masih banyak masyarakat yang belum menjadi nasabah di Bank Sampah Desa Tambaksari Kidul.

Penelitian ini memfokuskan pada pengelolaan Bank Sampah Bina Mandiri yang ditinjau dari aspek efektifitas, kecukupan, responsivitas, ketepatan, dan pemerataan. Metode penelitian ini menggunakan evaluasi kualitatif deskriptif. Sasaran penelitian ini adalah Pengurus KSM Bank Sampah Bina Mandiri, Pemerintah Desa Tambaksari Kidul, Pengurus LKM Praja Mandiri dan Masyarakat Desa Tambaksari Kidul.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pengelolaan Bank Sampah Bina Mandiri belum optimal. Permasalahan sampah belum secara maksimal tertangani oleh Bank Sampah Bina Mandiri, masih banyak ditemukannya tumpukan sampah rumah tangga yang dibuang sembarangan oleh masyarakat. Kemudian, pemanfaatan sampah yang diharapkan dapat membantu peningkatan pendapatan rumah tangga masih belum tercapai. Pengelolaan yang dilakukan oleh Bank Sampah Bina Mandiri masih sebatas pengambilan sampah dan belum adanya pemilahan.

Kata Kunci : Evaluasi, Bank Sampah ,Pengelolaan Sampah, KSM Bina Mandiri.

## **SUMMARY**

*Trash is wasted or discarded material from the result of human activities and natural processes that do not have economic value. To overcome the problem of garbage, a program conducted by the government in managing the environment is to establish a bank of garbage every area in Indonesia. One of them in the village Tambaksari Kidul District Twinning Banyumas forming Garbage Bina Mandiri Bank. The establishment of Waste Bina Mandiri Bank is intended to reduce the waste of household waste dumped carelessly, adding to household income from waste recycling household waste, and maintain hygiene and environmental health for the sake of the preservation of nature and environment of the population. The volume of waste transported per month in the village of Tambaksari Kidul average - average 32 cubic of garbage taken from the customers of Bank Trash Bina Mandiri and about 192 cubic waste is still buried separately, because there are many people who have become customers in Trash Bank village of Tambaksari Kidul.*

*This study focuses on the management of waste Bina Mandiri Bank is viewed from the aspect of effectiveness, adequacy, responsiveness, accuracy and equity. This research method using descriptive qualitative evaluation. This research target is the Waste Management KSM Bina Mandiri Bank, the Government of Tambaksari Kidul village, MFI Board and the Independent Civil Society Tambaksari Kidul village.*

*Based on the research that has been done that the management of waste Bina Mandiri Bank is not optimal. Litter problem not optimally addressed by Garbage Bina Mandiri Bank, there are still many discovery of piles of household waste carelessly discarded by society. Then, use of waste are expected to help increase household income is still not reached. The management undertaken by the Bank Trash Bina Mandiri is still limited to garbage collection and lack of segregation.*

*Keywords: Evaluation, Garbage Bank, Management Garbage, KSM Bina Mandiri.*